

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia bisnis pada saat ini terbilang sangat pesat, sehingga setiap perusahaan akan melakukan berbagai macam kegiatan yang terencana untuk dapat meningkatkan eksistensi perusahaan dan menjadi perusahaan yang semakin berkembang dalam bisnisnya, oleh karena itu perusahaan memerlukan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung strategi perusahaan. Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan. Dibutuhkan informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu yang akan mendukung investor dalam mengambil keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Perusahaan dapat mengungkapkan suatu informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator yang digunakan investor untuk melihat potensi yang ada dalam perusahaan tersebut. Potensi yang dimaksud adalah tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan oleh investor. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula tingkat pengembalian investasi. Walaupun demikian masih banyak perusahaan yang bertahan dan mampu menghasilkan laba. Dengan kondisi perekonomian yang selalu berubah-ubah perusahaan harus mampu menciptakan suatu keunggulan yang dapat membuatnya bertahan di tengah krisis yang melanda, yang tercermin pada nilai perusahaan dengan melihat harga saham.

Menurut (**Kusumawati, 2018**) nilai perusahaan juga menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen dalam mengelola kekayaannya, hal ini juga bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Setiap perusahaan tentunya menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, meningkatkan nilai perusahaan merupakan salah satu fokus utama dari perusahaan yang dapat dilihat dari harga pasar saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka akan berdampak pada kesejahteraan para pemegang saham.

(**Rachmansyah, 2017**) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan. Tingginya nilai perusahaan akan dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

**Tabel 1.1**  
**Rata – Rata PBV Perusahaan Manufaktur**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Rata – Rata PBV</b>
<b>1.</b>	2015	7,07
<b>2.</b>	2016	8,08
<b>3.</b>	2017	8,81
<b>4.</b>	2018	6,92
<b>5.</b>	2019	6,35

Sumber : (*www.idx.co.id*)

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa rata – rata PBV Perusahaan manufaktur sektor dalam perkembangannya, selama periode 2015 – 2017 mengalami peningkatan yaitu dari 7,07 menjadi 8,81 Pada periode 2017-2019 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu dari 8,81 menjadi 6,35. Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 rata – rata *price book value* pada perusahaan manufaktur mengalami penurunan.

Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Likuiditas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo (**Kasmir, 2015**).

Menurut (**Hery, 2016**) rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Likuiditas dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan, semakin tinggi tingkat likuiditas, maka pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan, karena perusahaan tersebut dapat menjaga tingkat likuiditasnya, yang artinya perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (**Efendi, 2017**).

Selain itu faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal yang penting yang harus selalu diperhatikan oleh perusahaan karena nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Memaksimumkan nilai perusahaan saat ini disepakati

sebagai tujuan dari setiap perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Suatu perusahaan pastinya ingin memiliki ukuran perusahaan yang besar. Ukuran perusahaan ini lah yang akan menjadi nilai yang digunakan untuk menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (**Pratiwi, 2017**).

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh (**Ridwan, 2020**) Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, selain itu penggunaan rasio kepemilikan institusional dan struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengaruh tata kelola perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh kinerja keuangan. Artinya nilai perusahaan dapat meningkat jika perusahaan mampu menjadi alat monitoring yang efektif.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh (**Volta, 2019**) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh (**Gede, 2019**) hasil analisis ditemukan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan variabel *leverage* dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *leverage* dan semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin tinggi nilai perusahaan yang diperoleh.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh **(Putu, 2016)** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif dan signifikan dari Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan sumbangan pengaruh sebesar 65,4%, (2) ada pengaruh positif dan signifikan dari Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan sumbangan pengaruh sebesar 80,9%, (3) ada pengaruh positif dan signifikan dari Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan sumbangan pengaruh sebesar 10,4%.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh **(Sutiono, 2017)** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya jumlah dewan direksi saja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara simultan jumlah dewan komisaris, jumlah dewan direksi, rasio profitabilitas (Return On Assets, Return On Equity, Gross Profit Margin dan Net Profit Margin) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor perlu melihat praktik good corporate governance serta mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh **(Wijaya, 2019)** Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai

perusahaan, dan tidak termediasinya pengaruh antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan melalui struktur modal.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh **(Sudiarta, 2016)** Pada pengujian secara parsial (uji t) dengan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5 persen, menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara variable ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Kontribusi ketiga variabel bebas tersebut terhadap variabel terikatnya yaitu nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai Adj. R Square yang diperoleh yaitu sebesar 0,879. Ini berarti bahwa 87,9 persen variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh variable struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh **(Putra, 2016)** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas , penulis tertarik melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah ditulis oleh penulis uraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Perilaku manajemen yang mulai mementingkan kepentingan sendiri dengan mengabaikan kepentingan pemilik perusahaan (investor).
2. Manajemen seringkali bertindak demi kepentingan mereka sendiri dan merugikan perusahaan serta pemegang saham.
3. Perekonomian perusahaan yang fluktuatif.
4. Tingginya hutang dalam perusahaan.
5. Rendahnya modal kerja yang diterapkan dalam perusahaan.
6. Turunnya kemampuan konsumen untuk membeli hasil produksi.
7. Laba perusahaan tidak stabil.
8. Terjadinya penurunan nilai perusahaan

## **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka perlu pembatasan dengan lingkup sebagai berikut maka penulis memfokuskan menganalisa Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

3. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang terdaftar di BEI.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh ini diharapkan dapat memberikan harapan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan suatu struktur modal yang optimal dan dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Menambah referensi bagi pembaca sebagai rekomendasi penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Serta memberikan manfaat

kepada pihak lain yang terkait dengan segala kepentingannya terhadap penelitian ini.

3. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan dananya dengan melihat nilai perusahaan dan struktur modal perusahaan tersebut.

4. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Di UPI “YPTK” Padang.